

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
TAHUN 2015**

TESIS



Oleh:

ENDANG SUSILOWATI

NPM 13255140042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
TAHUN 2015

Oleh:

ENDANG SUSILOWATI

NPM 13255140042

Tesis ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan
Untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyetujui:

Ketua Program Studi

Drs. John Sabari, M.Si.

NIS. 19510701 198907 1 001

Yogyakarta, 16 Januari 2016

Pembimbing

Drs. John Sabari, M.Si.

NIS.19510701 198907 1 001



Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta

Dr. Sunarti, M.Pd

NIP. 19540229 198012 2 002

ABSTRAK

ENDANG SUSILOWATI, Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo. **Tesis. Yogyakarta: Program Pascasarjana, Universitas PGRI Yogyakarta, 2015.**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui implementasi pendidikan karakter di SMK N 2 Purworejo (2) mengetahui peran kepala sekolah dan guru dalam pembinaan karakter siswa (3) mengetahui faktor yang mempengaruhi program implementasi pendidikan karakter (4) mengetahui kultur sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk naturalistik. Penelitian dilakukan di SMK N 2 Purworejo, Sumber data penelitian ini adalah peristiwa, informasi dan dokumen. Data penelitian dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi review informan kunci. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. di lingkungan sekolah maupun didalam kelas . Subyek penelitian terdiri atas: guru, kepala sekolah, siswa dan orang tua siswa. Objek penelitian adalah implementasi pendidikan karakter, yang tercantum dalam: tata tertib sekolah, kultur sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Instrumen penelitian adalah pedoman wawancara, lembar observasi, dan catatan lapangan. Analisis data dengan metode diskriptif kualitatif.

Hasil penelitian bahwa: (1) implementasi pendidikan karakter dapat dilakukan dengan pembelajaran PPKn, Agama, sholat dzuhur berjamaah, kegiatan ekstrakurikuler pramuka. (2) peran kepala sekolah mengarahkan guru, tenaga administrasi, siswa untuk berdisiplin dan bertanggung jawab. (3) faktor yang mempengaruhi implementasi pendidikan karakter meliputi faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi faktor intern dan ekstern, faktor intern meliputi peraturan tata tertib sekolah, faktor ekstern hubungan dengan orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambat *pertama* sarana dan prasarana, *kedua* dana dan pembiayaan, *ketiga* program pembelajaran, *keempat* pembinaan, *kelima* kurang buku penunjang. (4) Kultur sekolah dilaksanakan dengan membiasakan siswa, guru, tenaga administrasi saling bersalaman serta menjaga lingkungan sekolah.

Kata kunci: *Pendidikan karakter, tata tertib sekolah, kegiatan ekstrakurikuler , kultur sekolah.*

ABSTRACT

ENDANG SUSILOWATI. The Implementation of Character Education at SMK N2 Purworejo. **Thesis, Yogyakarta: Graduate PGRI Yogyakarta, 2015.**

The aims of the research are to know (1) the implementation of character education at SMK N 2 Purworejo (2) the role of the headmaster and the teacher in teaching the character of the students, (3) the factor which influences the program of the implementation of character education, (4) school culture

The research used qualitative approach in naturalistic form, and it was done at SMK N 2 Purworejo. The data sources of the research were events, informants and documents. The data of the research were accumulated by using observation, in depth interview, and document analysis. The validity of data used make along time of the participants, the observation diligently, triangulation and reviewing of informants key. The data of research were analyzed used a data reduction, data display, and conclusion drawing in the class or in the environment of school. The subject of research consists of teachers, headmaster, students and the parents of students. The object of research is the implementation of character education which consists of the rule of school, school culture, extracurricular and intra curricular activities. The instruments of research are interview guiding observation sheets, and field notes. The analysis data using qualitative descriptive method.

The result of research shows that the character building at SMK N 2 Purworejo such as (1) the implementation of the students character were done by learning PPKn Lesson, religion, dhuhur praying together, scout extracurricular activities. (2) the role of the headmaster to manage the teachers, administration staff, the students to train to be obedient and responsible, (3) the factor which influences the implementation of character education such as supporting and inhibiting factors. The supporting factor such as intern and extern factors, intern factors such as the rule school, extern factor such as the relationship between the parents and the student. In the third learning programme, the fourth establishment, the fifth less text book. Inhibiting factors, the first tools and infrastructure, the second fund and finance, (5) School culture is done by making habit the students, the teachers, and administration staff to shake a hand and also take care school environment.

Kata kunci: *Character education, the rule of school, extracurricular and intra curricular activities, school culture.*

LEMBAR PENGESAHAN

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER
DI SMK NEGERI 2 PURWOREJO
TAHUN 2015**

Oleh:

ENDANG SUSILOWATI

NPM 13255140042

Dipertahankan di depan Panitia Penguji Tesis
Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta

Tanggal :18 Februari 2016

PANITIA PENGUJI

Dr. Sunarti, M.Pd.
(Ketua Penguji)

Dr. Salamah, M.Pd.
(Sekretaris Penguji)

Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd.
(Penguji Utama)

Drs. John Sabari, M.Si.
(Pembimbing/Penguji)

Yogyakarta, 18 Februari 2016
Direktur Program Pascasarjana
Universitas PGRI Yogyakarta

Dr. Sunarti, M.Pd
NIP. 19540229 198012 2 002

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Endang Susilowati
No. Mahasiswa : 13255140042
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Lembaga Asal : Universitas PGRI Yogyakarta
Fakultas : Pascasarjana UPY
Judul tesis : Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Negeri 2
Purworejo

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan, Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk apapun atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 16 Januari 2016

Yang menyatakan


Endang Susilowati

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. “ Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat”.

(Q.S. Al Mujadalah : 11)

2. Barang siapa menjalani suatu jalan untuk menuntut ilmu. Maka Menganugerahkan kepadanya jalan ke surga. (H.R. Muslim).

Tesis ini penulis persembahkan :

1. Kedua orang tuaku yang tercinta
2. Suami dan anak-anakku tercinta
3. Rekan-rekan mahasiswa yang selalu mendukung
4. Pembaca yang berhati mulia
5. Almaterku UPY

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan kenikmatan sehingga penulis dapat menyusun tesis sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di Universitas PGRI Yogyakarta, Program Pascasaejana, Program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

Perkenankanlah pada kesempatan ini penulis, menyampaikan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberi kesempatan belajar di UPY dan membimbing dalam penyusunan tesis dengan sabar dan bijaksana tanpa pernah merasa lelah.
2. Ibu Dr. Sunarti, M.Pd. Direktur Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs John Sabari, M.Si. Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Yogyakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing tesis.
4. Dosen, karyawan dan staf di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta. Atas segala bantuannya.
5. Karyawan dan staf perpustakaan Universitas PGRI Yogyakarta atas bantuan dan layanannya.

6. Kepala SMK Negeri 2 Purworejo yang telah memberi ijin tempat penelitian dan segala bantuannya.
7. Teman-teman PIPS S2 angkatan XIV yang telah memberi motivasi dan bantuan moril maupun materiil.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu pelaksanaan penelitian sampai penyusunan tesis.

Saya menyadari tesis ini masih belum sempurna dan masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Maka dari itu penulis berharap masukan dan sumbang saran untuk kesempurnaan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi pembaca dan instansi yang terkait.

Yogyakarta, 16 Januari 2016

Endang Susilowati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN	
A. Kajian Teori	12
1. Pengertian Pendidikan Karakter	12
2. Tujuan Pendidikan Karakter	14
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	17
4. Kultur Sekolah	20

B. Pembahasan Hasil Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	28
D. Pertanyaan Penelitian	31
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Latar dan Waktu Penelitian	35
C. Penentuan Subyek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
a. Observasi	38
b. Wawancara	39
c. Analisa Dokumen	41
2. Instrumen Pengumpulan Data	41
E. Teknik Kreteria Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
a. Lokasi SMK N 2 Purworejo	45
b. Sejarah Berdirinya SMK N 2 Purworejo	47
c. Sarana dan Prasaran	50
d. Keadaan Siswa	58
e. Keadaan Guru dan Kelas	60
f. Visi, Misi, dan Tujuan Serta Sasaran SMK N 2 Purworejo...	62
g. Tata Tertib Sekolah	64
h. Struktur Sekolah	66

2. Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo.....	66
a. Proses Pembentukan Pendidikan karakter Siswa	66
1) Shoalat Dzuhur Berjamaah	69
2) Kegiatan Pramuka	70
b. Program Pembelajaran Pendidikan Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Purworejo	71
c. Partisipasi Pendidikan Karakter Melalui Belajar Mengajar Guru PPKn	79
d. Proses Belajar Mengajar PPKn Dalam Penerapan Pendidikan Karakter	83
e. Cara Penilaian Guru Dalam Penerapan Pendidikan Karakter	90
f. Kurikulum Yang Mendukung Pendidikan Karakter	93
3. Peran Kepala Sekolah dan Guru Dalam Pembinaan Karakter Siswa	95
4. Faktor-Faktor Yang Menjelaskan Implementasi Program Pendidikan Karakter	109
a. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter	109
b. Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Karakter ...	110
5. Kultur Sekolah SMK N 2 Purworejo	112
B. Pembahasan	123
1. Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo ..	116
2. Peran Kepala Sekolah dan Guru Dalam Pembinaan Karakter Siswa	119
3. Faktor-Faktor Yang Menjelaskan Implementasi Program Pendidikan Karakter	120
4. Kultur Sekolah SMK N 2 Purworejo	123

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	127
B. Saran	128
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Sarana dan Prasarana	51
Tabel 2. Data Ruang Pnunjang	51
Tabel 3. Fasilitas Penunjang Perpustakaan	55
Tabel 4. Jumlah Siswa Selama Tahun Terakhir	57
Tabel 5. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Akademik lomba-lomba	58
Tabel 6. Nilai Siswa di Kelas	58
Tabel 7. Jumlah Guru dan Karyawan	62
Tabel 8. Program Pembinaan Karakter Siswa	74
Tabel 9. Contoh Cara Penilaian Guru Agama Pada Karakter Siswa	92
Tabel 10. Kompetensi Profesionalisme Guru	102
Tabel 11. Prestasi Akademik Nilai Ujian Sekolah	102
Tabel 12. Pembagian Tugas Guru Bimbingan Konseling (BK)	104

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gedung SMK N 2 Purworejo	1
Gambar 2. Wawancara Peneliti Dengan Kepala Sekolah	1
Gambar 3. Kegiatan Masa Orientasi Siswa	2
Gambar 4. Kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan	3
Gambar 5. Kegiatan Pesantren Kilat	4
Gambar 6. Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa	5
Gambar 7. Kegiatan Pramuka	6
Gambar 8. Kegiatan Pemberian Bantuan Sosial /Bansos	7

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian	8
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian	9
Lampiran 3. Struktur Organisasi	10
Lampiran 4. Pedoman Observasi dan Wawancara	11
Lampiran 5. Pembagian Tugas Guru	19
Lampiran 6. Dokumen Kurikulum	28
Lampiran 7. SK Pendirian SMK N 2 Purworejo	65
Lampiran 8. Tata Tertib Sekolah	67
Lampiran 9. Kode Etik Sekolah	68
Lampiran 10. Tata Tertib Guru dan Karyawan	69
Lampiran 11. Kreteria Angka Kredit Pelanggaran Tata Tertib	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk membangun tantangan bangsa yang berbalut dengan nilai-nilai kepintaran, kepekaan, jujur dan kepedulian terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan merupakan tonggak kuat untuk mengentaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan segala permasalahan bangsa yang selama ini terjadi. Peran pendidikan jelas merupakan hal signifikan dan sentral karena pendidikan memberikan pembukaan dan perluasan pengetahuan sehingga bangsa ini betul-betul melek terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Pendidikan dihadirkan untuk mengantarkan bangsa ini menjadi bangsa yang beradab dan berbudaya .

Richey, (Nanang Purwanto, 2014:21) dalam buku yang berjudul *Planing far Teaching an Introduction to Education is thus a far broaderprocess than that which occurs in school. It is an esential social activity by which comunicaties continue to exits, in complex comunicaties this function is specialized and institutionalized in formal education, but there is always the education outside the school with wichformal process inrelated.*

Pendidikan adalah suatu proses yang lebih luas dari pada proses yang berlangsung di dalam sekolah saja. Pendidikan adalah suatu aktivitas sosial yang esensial yang memungkinkan masyarakat yang kompleks.

Dalam masyarakat modern, fungsi pendidikan itu mengalami proses spesialisasi dan melembaga dengan pendidikan formal, tetapi masih berhubungan dengan proses pendidikan informal di luar sekolah. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membantu watak serta peradapan bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Zainun Agib (2015: 36) pendidikan karakter suatu sistem penanaman nilai-nilai (karakter) kepada warga sekolah yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai , baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (TYME) , diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil.

Membangun pendidikan karakter siswa merupakan nilai pembelajaran untuk menghadapi tantangan –tantangan pendidikan masa depan. Pendidikan karakter yang dibangun suatu bangsa amat berkaitan erat dengan kekuatan bangsa itu sendiri.

Pendidikan karakter bangsa yang dilaksanakan di tingkat sekolah akan melahirkan masyarakat yang baik, dan memiliki hubungan dan norma-norma perilaku yang menjwai kehidupan bersama, dalam wujud trust (kepercayaan) diantara sesama warga masyarakat, ini akan menimbulkan hubungan yang saling mempercayai dalam segala aspek kehidupan.

Pendidikan karakter di sekolah dapat diintegrasikan dalam program pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Jadi pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internal siswa dan pengalaman nyata dalam kehidupan siswa sehari-hari dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan di sekolah merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh guru yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi siswa.

Pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan, dan dikendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain meliputi, nilai-nilai yang perlu ditanamkan dalam program kurikulum, kultur sekolah, pembelajaran, penilaian, tata tertib sekolah, guru dan tenaga kependidikan, serta komponen terkait lainnya.

Dengan demikian manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

Penanaman pendidikan karakter di sekolah merupakan ruhnya penyelenggaraan pendidikan. Oleh karenanya, pendidikan karakter hendaknya mengembangkan dan menyadarkan siswa terhadap nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan, kearifan dan kasih sayang sebagai nilai-nilai universal yang harus dimiliki para guru. Pendidikan karakter juga berfungsi untuk memperkuat keimanan dan ketakwaan secara spesifik sesuai keyakinan agama masing-masing. Maka setiap pembelajaran yang dilakukan hendaknya selalu diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter, sehingga menghasilkan anak didik yang berkepribadian utuh, dan yakni mampu mengatasi berbagai permasalahan hidup dan sistem kehidupan manusia. Pendidikan karakter sebenarnya sudah lama diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah bahkan dalam program kerja pemerintah seratus hari pertama. Depdiknas menginstruksikan kepada sekolah-sekolah untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam membangun mental bagi siswa. Nilai-nilai karakter dalam rangka membangun mental bagi siswa. Nilai-nilai karakter itu di antaranya kreatif, inovatif, problem solver berfikir kritis, dan entrepreneurship atau disingkat KIPBE. Sayangnya, implementasi pendidikan karakter itu tidak dapat berjalan optimal, karena adanya dua hal yaitu: (1) kurang terampilnya para guru mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran, (2) sekolah terlalu fokus mengejar target-target akademik khususnya target lulus ujian nasional. Karena sekolah

masih fokus pada aspek-aspek kognitif atau akademik, baik secara nasional maupun lokal pada masing-masing satuan pendidikan, maka pendidikan karakter justru diabaikan.

Usia SD, SMP dan SLTA adalah masa dominan dalam pembentukan karakter dan kepribadian. Fase ini mulai dari periode kanak-kanak (late childhood). 5-6 tahun hingga periode dewasa (early adulthood) 10-12 tahun. Pada fase ini, anak memiliki kecenderungan untuk mengikuti perilaku disekitarnya, pengambilan pola perilaku dan nilai-nilai baru, serta tumbuhnya idealisme untuk pemantapan identitas diri. Jika pada fase itu dilakukan proses penanaman nilai-nilai moralitas yang terangkum dalam pendidikan karakter secara sempurna, maka akan menjadi dasar sekaligus warna kepribadian siswa ketika dewasa kelak.

Kegiatan siswa dalam bentuk ekstrakurikuler dan intrakurikuler di sekolah, dan lingkungan masyarakat, yang diatur dan dipantau oleh guru-guru. Sementara aturan lembaga sekolah sama dengan muatan nilai-nilai moral. Selain itu program dari sekolah adalah character building (membangun karakter) lebih menekankan pendidikan kemandirian dengan berusaha menghindari dikotomi keilmuan (ilmu agama dan ilmu umum). Dengan pembelajaran yang mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum diharapkan akan membentuk kepribadian yang utuh setiap siswanya.

Pelayanan pendidikan karakter yang baik akan senantiasa terbimbing antara guru dengan siswa selalu terjaga, masalah kesiswaan akan selalu diketahui siswa dan segala aktifitas akan terelesaikan. Pembinaan

mental siswa secara khusus mudah dilaksanakan, seperti ucapan, perilaku, dan sikap siswa akan senantiasa terpantau, tradisi positif para siswa dapat terseleksi secara wajar, terciptanya nilai-nilai kebersamaan dalam komunitas siswa, komitmen siswa terhadap tradisi yang positif dapat tumbuh secara leluasa, para siswa dan guru-gurunya dapat saling berwasiat mengenai kesabaran, kebenaran, dan kasih sayang, serta nilai-nilai kejujuran, toleransi, tanggung jawab, kepatuhan, dapat terus menerus diamati dan dipantau oleh guru/pembimbing. Oleh karena itu, sekolah harus melakukan refleksi peserta, jika semula pendidikan karakter hanya menjadi anak tiri, maka kini harus dijadikan point utama. Artinya pendidikan karakter di sekolah tidak lagi terpisahkan dengan pendidikan yang sifatnya kognitif. Pada tingkat pendidikan dasar, pendidikan karakter tidak harus menjadi mata pelajaran sendiri, tetapi menjadi salah satu bagian dari mata pelajaran secara terpadu (pendidikan karakter terpadu).

Pendidikan karakter terpadu, bukan hanya dilaksanakan oleh guru tetapi tetapi juga harus menjadi teladan bagi kepala sekolah dan guru yang diawasinya, kepala sekolah menjadi teladan bagi guru dan karyawan di sekolah. Sementara guru menjadi teladan bagi siswanya. Keterpaduan ini akan berkontribusi positif bagi proses perkembangan karakter siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut perlu pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep pendidikan karakter. Diperlukan beberapa hal dalam pengembangan pendidikan karakter yaitu: 1) kultur perilaku kepala sekolah, guru, siswa dan pegawai tata usaha berupaya untuk selalu disiplin,

meningkatkan kemampuan teknis, mentaati tata tertib, menjalankan struktur organisasi sekolah, jujur dalam menjalankan amanah. Kelengkapan menggunakan metode dan media yang variatif, melengkapi dokumen administrasi, mengikuti pendidikan dan latihan, rajin diskusi/kolaborasi, dan mau menulis artikel, melakukan tata krama yang baik, mengisi presentasi, dengan tertib menerapkan budaya belajar, dan memberikan pelayanan yang prima, 2) kultur artifak antara lain meningkatkan: penataan dokumen, ruang kelas, perpustakaan sekolah, dan ruang internet, 3) kultur pesan verbal antara lain, sosialisasi dan penerapan tata tertib sekolah, serta program sekolah, 4) nilai-nilai yang terkandung dalam kultur sekolah terkait perilaku antara lain: kepala sekolah, guru, dan karyawan sebagai contoh dalam penegakan disiplin dan memiliki kesadaran yang tinggi dalam menerapkan tata tertib.

Berdasarkan permasalahan tersebut SMK N 2 Purworejo, sebagai sebuah institusi pendidikan memiliki tanggung jawab pendidikan karakter untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia. Sebagai perwujudannya, maka di SMK N 2 Purworejo mulai tahun pelajaran 2008-2015 menyelenggarakan pendidikan karakter di sekolah. SMK N 2 Purworejo menerapkan pendidikan karakter guna menumbuh kembangkan siswa menjadi individu yang memiliki motivasi tinggi, kreatif mampu mengekspresikan diri sesuai dengan potensinya masing-masing, peka terhadap lingkungan, disiplin dan yang tak kalah penting memiliki dasar keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan, jujur dan tanggung jawab.

SMK N 2 Purworejo telah mengembangkan pendidikan karakter dengan mempersiapkan siswa yang matang secara akademik, dan berjiwa sosial. Pendidikan karakter ini tidak saja berdasarkan pada pengetahuan dan nilai universal mengenai gejala alamiah dan sosial, melainkan juga pada moral agama sebagai penuntun kehidupan dunia-akhirat.

Bertolak uraian di atas, maka penelitian ini ingin mengetahui implementasi pendidikan karakter di SMK N 2 Purworejo, yang meliputi peran kepala sekolah dan guru dalam pendidikan karakter. Hal ini penting dilakukan mengingat selama ini SMK N 2 Purworejo dikenal masyarakat karena mutu akademik dan nama baik.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka penelitian ini diidentifikasi pada implementasi pendidikan karakter di SMK N 2 Purworejo . Hal-hal yang terkait dengan pendidikan karakter yaitu: tata tertib sekolah, kultur sekolah, pembelajaran di kelas, program yang mendukung pendidikan karakter, dan kegiatan ekstrakurikuler.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka perlu dibatasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang yang mengetahui informasi permasalahan penelitian yaitu guru, kepala sekolah dan siswa yang berada di SMK N 2 Purworejo .

2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah : Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo, peran kepala sekolah dan guru dalam pembinaan karakter siswa di SMK N 2 Purworejo, dan Implementasi program pendidikan karakter di SMK N 2 Purworejo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo tahun 2015 ?
2. Bagaimana peran kepala sekolah dan guru dalam pembinaan karakter siswa SMK N 2 Purworejo tahun 2015 ?
3. Faktor-faktor apa yang menjelaskan implementasi program pendidikan karakter di SMK N 2 Purworejo tahun 2015 ?
4. Bagaimana kultur sekolah di SMK N 2 Purworejo tahun 2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui Implementasi Pendidikan Karakter di SMK N 2 Purworejo.
2. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dan guru dalam pembinaan karakter siswa di SMK N 2 Purworejo.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi program implementasi pendidikan karakter di SMK N 2 Purworejo.
4. Untuk mengetahui kultur sekolah di SMK N 2 Purworejo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian Teoritis

1. Menjadi bahan rujukan dan bahan informasi untuk pendidikan yang sejenis dan dipergunakan masa yang akan datang.
2. Memperkaya khasanah dan pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama bidang kajian profesionalisme keguruan yang membahas tentang pendidikan nilai dan karakter.

Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Hasil penelitian ini menjadi masukan dan pedoman pembelajaran pendidikan karakter di sekolah agar menjadi semakin baik di masa yang akan datang dalam mendukung proses pembelajaran pendidikan karakter yang efektif.
2. Hasil penelitian ini menjadi bahan informasi dan masukan guru dan kepala sekolah guna menggunakan dengan baik.

3. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan dalam upaya pengembangan pendidikan karakter guru bidang studinya masing-masing.
4. Hasil penelitian ini menjadi sumber informasi dalam usaha meningkatkan implementasi pendidikan karakter melalui program dinas pendidikan guru dapat menyelenggarakan pendidikan karakter di daerah secara baik.